

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stroke adalah suatu penyakit yang menyerang otak dengan klinis berupa gangguan saraf lokal maupun global dan bahkan dapat menyebabkan kematian. Penyakit ini bersifat progresif, muncul dengan tiba-tiba, dan cepat¹. Stroke menyebabkan penurunan aliran darah otak dengan cepat mengakibatkan gangguan fungsi otak². Menurut *World Stroke Organization* (WSO), terdapat lebih dari 12,2 juta pasien baru di setiap tahunnya. Secara keseluruhan, satu dari empat orang akan mengalami stroke di usia ≥ 25 tahun³.

World Health Organization (WHO) telah mendata bahwa setiap tahunnya kasus baru stroke cukup tinggi, yaitu sekitar 13,7 kasus dan kematian yang disebabkan oleh penyakit ini sekitar 5,5 juta kematian. Pada tahun 2018, secara nasional, sekitar 10,9% dari penduduk Indonesia yang berusia di atas 15 tahun atau sebanyak 2.120.362 orang mengalami stroke. Kemudian, pada tahun 2019, jumlah kejadian stroke di Indonesia mencapai 293,3 per 100.000 orang⁴.

Insiden stroke iskemik di dunia mencapai lebih dari 7,6 juta pasien baru, sedangkan stroke hemoragik berkisar lebih dari 3,4 juta pasien baru setiap tahunnya³. Di Indonesia jenis stroke tertinggi ialah stroke iskemik dan disusul dengan stroke hemoragik. Sementara itu, stroke lebih banyak diderita oleh wanita dan pasien yang berusia ≥ 70 tahun⁴.

Terdapat banyak faktor yang dapat menyebabkan stroke antara lain usia, pola makan yang tidak sehat, jarang berolahraga dan aktivitas fisik yang kurang, kebiasaan merokok, dan penyakit metabolik. Biasanya stroke dapat disebabkan oleh kombinasi beberapa faktor risiko seperti obesitas, hipertensi, dislipidemia, merokok, dsb⁵.

Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya stroke adalah dislipidemia, yang merupakan suatu kondisi di mana jumlah lipid dalam darah tidak normal, yang ditandai oleh peningkatan kadar kolesterol total, trigliserida, *Low-Density Lipoprotein* (LDL), atau penurunan *High-Density Lipoprotein* (HDL). Kolesterol

yang tidak normal ini dapat disebabkan oleh penumpukan lemak di dalam pembuluh darah, yang sering kali dikenal dengan istilah aterosklerosis⁵.

Proses aterosklerosis pada pembuluh darah di otak dapat menyumbat arteri internal dan eksternal atau bisa juga menyumbat arteri kortikal yang diinisiasi oleh LDL kolesterol dalam tunika intima arteri⁶. Sementara itu, pada penelitian lain menunjukkan adanya hubungan positif antara LDL kolesterol dengan stroke iskemik dan hubungan yang berbanding terbalik dengan stroke hemoragik⁷.

Tingginya tingkat kejadian stroke iskemik maupun stroke hemoragik di Indonesia, khususnya di RSUD Raden Mattaher Jambi, dibutuhkan perhatian lebih untuk mendalami penyebab dan perbedaan dari kedua jenis stroke ini. Selain itu, tingginya kasus dislipidemia semakin memperparah kejadian stroke. Oleh sebab itu, peneliti berminat untuk mendalami mengenai hal ini dengan judul penelitian “Perbandingan Kadar Profil Lipid pada Pasien Stroke Iskemik dengan Stroke Hemoragik di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perbandingan kadar profil lipid pada pasien stroke iskemik dengan stroke hemoragik di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui perbandingan kadar profil lipid pada pasien stroke iskemik dengan stroke hemoragik di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui jumlah kasus stroke iskemik dan stroke hemoragik berdasarkan usia.
2. Untuk mengetahui jumlah kasus stroke iskemik dan stroke hemoragik berdasarkan jenis kelamin.

3. Untuk mengetahui gambaran kasus stroke iskemik dan stroke hemoragik berdasarkan denyut nadi saat pasien pertama kali berobat ke rumah sakit (UGD maupun poli).
4. Untuk mengetahui gambaran kasus stroke iskemik dan stroke hemoragik berdasarkan tekanan darah sistolik dan diastolik saat pasien pertama kali berobat ke rumah sakit (UGD maupun poli).
5. Untuk mengetahui gambaran kasus stroke iskemik dan stroke hemoragik berdasarkan laju pernapasan saat pasien pertama kali berobat ke rumah sakit (UGD maupun poli).
6. Untuk mengetahui gambaran kasus stroke iskemik dan stroke hemoragik berdasarkan suhu tubuh saat pasien pertama kali berobat ke rumah sakit (UGD maupun poli).
7. Untuk mengetahui kadar kolesterol total pada pasien stroke iskemik dan stroke hemoragik.
8. Untuk mengetahui kadar HDL kolesterol pada pasien stroke iskemik dan stroke hemoragik.
9. Untuk mengetahui kadar LDL kolesterol pada pasien stroke iskemik dan stroke hemoragik.
10. Untuk mengetahui kadar trigliserida pada pasien stroke iskemik dan stroke hemoragik.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan mengenai perbandingan kadar profil lipid pada pasien stroke iskemik dan stroke hemoragik.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber dan informasi dalam pengembangan ilmu di Pendidikan Kedokteran.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu koleksi bacaan di perpustakaan FKIK Universitas Jambi mengenai perbandingan profil lipid pada pasien stroke iskemik dan stroke hemoragik.

1.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber acuan ataupun referensi untuk penelitian selanjutnya maupun mengembangkan kembali penelitian ini.